## Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Telaah kaitan model studio dan sasaran keterampilan siswa pada pendidikan arsitektur. (Studi kasus: Rural Studio Auburn University dan Studio Terpadu Universitas Indonesia)

Wanda Widiastuti Soepandji, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245984&lokasi=lokal

\_\_\_\_\_

## **Abstrak**

Berawal dan ketertarikan seorang anak terhadap karya-karya arsitektural, dapat membawa mereka ke dalam kehidupan arsitektur yang sebenarnya baik secara disadari maupun tidak disadari. Secara tidak disadari manusia selalu hidup dalam lingkungan arsitektur. Alam tempat manusia hidup merupakan karya arsitektur milik Tuhan. Manusia yang masuk untuk memsiswai arsitektur dan mengikuti jejak penciptanya untuk menata dan membangun alam tetah melakukan kegiatan arsitektural. Namun karya arsitektural bukan hanya sekedar sebuah karya, karya arsitektural memberikan makna bagi kehidupan manusia, sebagai ruang hidup manusia. Masalah arsitektur bukan lagi masalah bangunan, tapi }uga masalah sosial, ekonomi, budaya, hokum, keamanan, kenegaraan dan lingkup dunia. Adanya keinginan untuk membentuk arsitek-arsitek baru, yang dapat membangun dunia dimulai oleh para penyelenggara pendidikan. Setiap penyetenggara memiliki karakter yang berbeda-beda dalam menyampaikan ilmunya. Penyampaian ilmu arsitektur dilakukan di datam studio arsitek, yang pada perkembangan selanJutnya berkembang menjadi studio perancangan di sekolah sekolah arsitektur. Dalam Studio para penyelenggara pendidikan bekerJa sama dengan para siswa untuk bersama-sama mencapai tujuan masing-masing. Bagi penyetenggara pendidikan, akan penting bagi mereka untuk menyalurkan ilmu yang mereka miliki dan menghasilkan arsitek-arsitek muda yang dapat membangun lingkungan lebih baik dari yang mereka lakukan. Sedangkan bagi para siswa penting bagi mereka untuk memperoleh keseluruhan ilmu yang harus dimiliki oleh seorang arsitek. Namun masatahnya adalah tidak satupun studio perancangan yang dapat mengakomodasi seluruh keahlian arsitek, Karena itu fokus pengembangan karakter lulusan lah yang dapat digunakan sebagai perangkai bentuk studio yang digunakan selama proses penyelenggaraan pendidikan arsitektur.